

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menargetkan pemerataan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu langkah strategis untuk memperkuat konektivitas antarwilayah dan mengurangi ketimpangan antar daerah. Proyek Jalan Lintas Selatan (JLS) merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional yang dirancang untuk membuka akses transportasi di kawasan selatan Pulau Jawa. Wilayah selatan mengalami keterbatasan infrastruktur dibandingkan dengan kawasan utara yang lebih berkembang. Pembangunan jalur ini diharapkan dapat memfasilitasi mobilitas masyarakat, mempercepat distribusi barang, dan mengangkat potensi ekonomi lokal.

Jalan Lintas Selatan Lot 3 menjadi bagian penting dalam pembangunan ini karena memiliki peran strategis dalam menyambungkan wilayah selatan Jawa Timur. Ruas jalan ini direncanakan akan menghubungkan tiga provinsi yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur. Jalur ini melintasi sejumlah kabupaten seperti Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang, Jember, dan Banyuwangi. Pada segmen Jalan Lintas Selatan Lot 3 terdapat pembangunan jalan yang menghubungkan Desa Serang dan Desa Summersih. Kedua desa ini berada di wilayah yang memiliki topografi cukup ekstrem seperti perbukitan dan daerah pesisir yang selama ini sulit dijangkau kendaraan bermotor.

Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3 merupakan bentuk nyata dukungan terhadap Program Asta Cita yang menjadi dasar arah kebijakan nasional. Program ini mencakup delapan agenda prioritas yang salah satunya adalah peningkatan konektivitas antarwilayah untuk mendukung pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan jalan ini akan membuka akses terhadap kawasan potensial di sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata yang sebelumnya belum tergarap secara optimal akibat keterbatasan infrastruktur.

Proyek ini tidak hanya memberikan manfaat teknis dalam bentuk peningkatan akses transportasi tetapi juga berdampak langsung terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Terbukanya jalur ini akan mempercepat arus logistik, menciptakan

peluang usaha baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar. Keberadaan Jalan Lintas Selatan Lot 3 juga berfungsi sebagai jalur alternatif dari Pantura yang saat ini sudah sangat padat sehingga mendukung efisiensi mobilitas antarwilayah di Pulau Jawa. Pembangunan ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen pemerintah dalam membangun Indonesia secara merata hingga ke daerah yang sebelumnya kurang terjangkau pembangunan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur organisasi, studi kelayakan, dan penyusunan kontrak mendukung kelancaran Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
2. Bagaimana pengelolaan limbah serta penanganan material berbahaya diterapkan pada proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
3. Bagaimana fungsi, pemilihan, dan kapasitas produksi alat berat dianalisis dalam mendukung efisiensi kerja pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
4. Bagaimana penerapan hukum ketenagakerjaan, hubungan kerja, dan penyelesaian perselisihan dilakukan dalam proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
5. Bagaimana efektivitas penerapan metode *soil nailing* pada kondisi tanah di proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
6. Bagaimana metode dan besar daya dukung pondasi yang ada di Jembatan Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
7. Bagaimana karakteristik dan pemanfaatan sungai di sekitar lokasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
8. Bagaimana penerapan struktur beton pratekan digunakan dalam menunjang konstruksi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?
9. Bagaimana pengaruh kondisi lapangan terhadap hasil uji *sand cone* pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan magang yang telah dilaksanakan di lapangan khususnya pada proyek Pembangunan Jalan

Lintas Selatan Lot 3. Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk mendokumentasikan hasil pengamatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama terlibat langsung dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan. Laporan ini juga bertujuan untuk mencatat dan melaporkan aspek-aspek penting yang diamati selama magang seperti manajemen proyek, penggunaan alat berat, penerapan hukum ketenagakerjaan, teknik stabilisasi tanah, pengelolaan lingkungan serta struktur teknis yang digunakan di proyek.

Selain sebagai dokumentasi pelaksanaan magang, laporan ini juga disusun sebagai salah satu persyaratan administratif untuk konversi mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di program studi. Dengan demikian laporan ini tidak hanya merekam kegiatan magang secara teknis tetapi juga menjadi bagian dari proses akademik yang menunjang capaian pembelajaran mahasiswa.

Adapun tujuan khusus dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur organisasi, studi kelayakan, dan penyusunan kontrak sebagai faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
2. Untuk mengidentifikasi sistem pengelolaan limbah dan penanganan material berbahaya yang diterapkan dalam proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
3. Untuk mengevaluasi fungsi, proses pemilihan, dan perhitungan kapasitas produksi alat berat dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
4. Untuk mengkaji penerapan hukum ketenagakerjaan, hubungan kerja, serta penyelesaian perselisihan dalam konteks pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
5. Untuk menilai efektivitas penerapan metode *soil nailing* terhadap kondisi tanah di lokasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
6. Untuk menganalisis metode dan besar daya dukung pondasi Jembatan berdasarkan data tanah dan metode perhitungan teknis pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
7. Untuk mengkaji pengaruh karakteristik dan pemanfaatan sungai di sekitar lokasi proyek terhadap perencanaan teknis Pembangunan Jalan Lintas

Selatan Lot 3.

8. Untuk menganalisis penerapan struktur beton pratekan dalam mendukung kekuatan dan efisiensi konstruksi pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.
9. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh kondisi lapangan terhadap hasil uji *sand cone* pada Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3.

1.4 Lokasi Proyek

Berikut Rincian dari lokasi proyek Kegiatan magang MBKM dilaksanakan, sebagai berikut:

Nama Proyek	: Proyek Pembangunan Jalan Lintas Selatan Lot 3 Pantai Serang – Summersih Blitar Jawa Timur.
Lokasi Proyek	: Desa Serang dan Desa Summersih, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
Nilai Proyek	: Rp 141.430.952.000,00 (tidak termasuk PPN)
Kontraktor	: PT Brantas Abipraya (Persero) – PT. Naviri JO
Masa Pelaksanaan	: 540 hari kalender
Tipe Kontrak	: <i>Unit Price</i>
Periode Magang	: 04 Agustus 2025 – 04 Desember 2025
Instansi	: Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur Bali.